

BAB V PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan, implikasi, dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan jenis tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club* di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV.

5.1 Simpulan

Sejalan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan di bagian depan serta uraian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan pada acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* sebanyak 264 data, terdiri dari: (1) tindak tutur asertif (menyatakan 64, menegaskan 2, melaporkan 40, dan mengemukakan pendapat 41), (2) tindak tutur direktif (meminta 15, menuntut 8, menanyakan 21, menyuruh 6, menyarankan 8, dan mengajak 5), (3) tindak tutur komisif (menjanjikan 4), (4) ekspresif (berterima kasih 10, mengecam 24, memuji 4, mengucapkan salam 7, dan bersimpati 3), dan (5) tindak tutur deklaratif (mengizinkan 1 dan memberi nama 1).

Sementara pada acara Rosi di Kompas TV ditemukan tindak tutur ilokusi sebanyak 195 data yang terdiri dari: (1) tindak tutur asertif (menyatakan 74, menegaskan 6, melaporkan 12, mengemukakan pendapat 8), (2) tindak tutur direktif (meminta 5, menanyakan 60, menyarankan 2), (3) tindak tutur ekspresif (berterima kasih 4, mengecam 21, mengucapkan salam 1, rasa simpati 2), dan tidak ditemukan tindak komisif dan deklaratif pada acara Rosi di Kompas TV.

2. Bentuk kesantunan Berbahasa pada acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* meliputi yang mematuhi maksim kebijaksanaan 127 data dan melanggar 5 data, mematuhi maksim kemurahan 47 data dan melanggar 4 data, mematuhi maksim kerendahan hati 6 data dan melanggar 1 data, mematuhi maksim kecocokan 16 data dan melanggar 1 data, mematuhi maksim kesimpatian 12 data dan melanggar 1 data, mematuhi maksim pujian 33 data dan melanggar 11 data.

Kesantunan berbahasa pada acara Rosi di Kompas TV meliputi yang melanggar maksim kebijaksanaan 130 data dan melanggar 7 data, mematuhi maksim kemurahan 9 data dan melanggar 3 data, mematuhi maksim kerendahan hati 5 data dan melanggar 1 data, mematuhi maksim kecocokan 15 data dan tidak ditemukan pelanggaran pada maksim kecocokan, maksim kesimpatian 5 data dan tidak ditemukan pelanggaran pada maksim kesimpatian, maksim pujian 5 data dan melanggar 15 data.

3. Perbedaan dan persamaan acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV dalam membahas Kasus Ferdy Sambo dari segi tindak tutur ilokusi, tindak asertif menyatakan sama-sama mendominasi kedua acara tersebut, dikarenakan pembawa acara berusaha untuk menggali informasi kepada narasumber sehingga narasumber bertutur menggunakan tindak ilokusi asertif untuk menyatakan dan memberitahukan informasi yang kebenarannya terikat pada proposisi yang diungkapkannya. Selanjutnya tindak ilokusi yang mendominasi di acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) yaitu tindak asertif mengemukakan pendapat dikarenakan pada acara ILC narasumber berusaha untuk memberikan pandangan, pikiran dan pendapatnya tentang kasus Ferdy

Sambo. Sementara pada acara Rosi tindak direktif menanyakan yang lebih mendominasi, dikarenakan pembawa acara sering memberikan pertanyaan kepada narasumber untuk menggali informasi ataupun mendapatkan penjelasan dan keterangan agar acara gelar wicara menjadi efektif.

Selanjutnya, dari segi kesantunan berbahasa acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV sama-sama didominasi oleh maksim kebijaksanaan yang tuturannya mematuhi maksim kebijaksanaan dan tergolong santun, untuk pelanggaran ditemukan pada maksim pujian yang sama-sama mendominasi acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) dan Rosi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, dapat diajukan beberapa implikasi penelitian yaitu: (1) Praktik kebahasaan pada acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV merupakan fenomena yang menarik dalam perkembangan bahasa, dalam hal ini penggunaan tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa. Kajian mengenai tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam membahas kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV dapat menambah hasil penelitian kualitatif di bidang pragmatik, khususnya yang berhubungan dengan penelitian tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan pada penelitian yang berkaitan dengan tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa. (2) Kajian mengenai tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club* (ILC) di *Youtube* dan acara Rosi di , Kompas TV dapat dijadikan sumbangan modal, baik bagi guru bidang studi bahasa Indonesia maupun bidang studi lainnya

khususnya dalam mengajarkan berbahasa yang santun, agar lebih variatif dalam memberikan contoh-contoh bentuk kesantunan berbahasa khususnya dalam tindak tutur ilokusi. (3) Kajian mengenai tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam kasus Ferdy Sambo pada acara *Indonesia Lawyers Club (ILC)* di *Youtube* dan acara Rosi di Kompas TV dapat dimanfaatkan bagi masyarakat luas sebagai tambahan acuan untuk mempermudah membina relasi dan menjalin hubungan kerja sama di dalam membangun komunikasi yang harmonis dengan mitra tuturnya sesuai dengan konteks.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi dunia pendidikan terutama pembelajaran bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mengajar tentang penggunaan bahasa, terutama tentang tuturan yang sesuai dengan konteks pemakaiannya, dan (2) bagi pembaca, sebagai pengguna bahasa agar mampu memahami bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi dan kesantunan berbahasa dalam kehidupan sehari-hari ataupun dalam acara diskusi sehingga dapat mengetahui seperti apa kesantunan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunarwan, Asim. 1994. *Pandangan Mata Burung*. Jakarta: Unika Atma Jaya.
- Injany, Envinsa. 2023. "Tayangan Indonesia Lawyers Club (Ilc) Sebagai Produk Industri Budaya". Jurnal: *Representamen*. Vol. 9. No.1. Diakses 25 Juli 2023. Online: [https://www.google.com/search?q=Tayangan+Indonesia+Lawyers+Club+\(Ilc\)+Sebagai+Produk+Industri+Budaya&Oq=Tayangan+Indonesia+Lawyers+Club+\(Ilc\)+Sebagai+Produk+Industri+Budaya&aqs=chrome..69i57.1205j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Tayangan+Indonesia+Lawyers+Club+(Ilc)+Sebagai+Produk+Industri+Budaya&Oq=Tayangan+Indonesia+Lawyers+Club+(Ilc)+Sebagai+Produk+Industri+Budaya&aqs=chrome..69i57.1205j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8).
- Jumanto. 2017. *Pragmatik; Dunia Lingusitik Tak Selebar Daun Kelor Edisi 2*. Yogyakarta: Morfalingua.
- Khalida, Sarah. 2021. "Kesantunan Berbahasa dalam Tindak Tutur Tokoh Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Studi Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta.
- Lie, Gunawan dkk. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Luthiyanti, Lita. 2017. "Kesantunan dalam Acara TV *Indonesia Lawyers Club* di TVOne". Jurnal: *Stilistika*. Vol. 2 No. 1. Diakses 23 Februari 2023. Online: https://www.researchgate.net/publication/331363252_Kesantunan_dalam_Acara_TV_Indonesia_Lawyers_Club_ILC_di_Tvone.
- Mahsun. 2019. *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Menawilda. 2021. "Tindak Tutur Asertif dan Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Kolom Komentar Media Sosial *Youtube*". *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta.
- Moli. 2021. Tindak Tutur dan Nilai Moral pada Film Habibie dan Ainun Karya Faozan Rizal dan Film Jelita Sejuba Karya Ray Nayoan. *Tesis*. Padang: Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bung Hatta.

- Morelent, Yetty, dkk. 2022. "Pengaruh Tindak Tutur Direktif Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19". *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*. Vol. 11 No. 2. Diakses 01 Agustus 2023. Pdf. Pengaruh Tindak Tutur Direktif Guru terhadap Pembentukan (1).pdf
- Mustofa, Dwi dan Asep Purwo. 2021. "Kesantunan Berbahasa Indonesia dalam Tindak Tutur Ilokusi pada Acara ROSI (Corona, Media, dan Kepanikan Publik)". *Jurnal Metamorfosis: Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol. 14 No. 1. Diakses 02 Desember 2023. Online: <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/543>.
- Nadar. 2008. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Oktafiani, Tri Nabila dan Andik Yuliantoro. 2021. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Chanel *Youtube Indonesia Lawyers Club* dengan Tema Setelah Protokol Kesehatan Dilanggar". *Jurnal Sapala*. Vol. 8 No. 02. Diakses 24 Februari 2023. Online: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/40997>.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Erlangga.
- Rohmadi. 2017. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suandi, I Nengah. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subroto, Edi. 2019. *Pengantar Studi Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. 2020. *Pragmatik Konteks Indonesia*. Gresik: Graniti.
- Syahrul, R. 2008. *Pragmatik Kesantunan Berbahasa; Menyibak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru dan Siswa*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Wijayanti, Sri Hapsari, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yuliantaro, Agus. 2020. *Analisis Pragmatik*. Klaten: Unwidha Press.
- Zaim, M. 2014. *Metode Penelitian Bahasa; Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press Padang.